

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain¹.

B. Identitas Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau subjek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu subjek dengan subjek lain.²

Variabel bebas (variabel *independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. III, 2007), h. 13

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. IV, 2013), h. 63

variabel terikat (variabel *dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel *Independen* (Variabel X) yakni *Syukur*.
2. Variabel *Dependen* (Variabel Y) yakni Konsep Diri Positif.

C. Definisi Operasional Variabel

1. *Syukur* adalah berterima kasih kepada Allah swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan baik dengan hati, lisan, dan perbuatan . Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada teori *syukur* Muhammad Quraish Shihab⁴, dengan aspek sebagai berikut:
 - a. *Syukur* dengan hati, dengan indikator:
 - 1) Menyadari sepenuhnya bahwa nikmat yang diperoleh semata-mata karena anugerah dan kemurahan dari Allah swt.
 - 2) Menerima anugerah dengan penuh kerelaan betapapun kecilnya nikmat tersebut.
 - b. *Syukur* dengan lidah, dengan indikator:
 - 1) Mengucapkan al-hamdulillah.
 - 2) Memuji Allah swt.
 - c. *Syukur* dengan perbuatan, dengan indikator:
 - 1) Menggunakan nikmat yang diperoleh sesuai tujuan penganugerahannya.

³*Ibid.*, h. 64

⁴Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 217

- 2) Merenungkan tujuan dianugerahkannya nikmat.
2. Konsep Diri Positif adalah cara pandang siswa terhadap gambaran pribadinya saat ini. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai landasan merujuk pada teori konsep diri positif Calhoun dan Acocella⁵, dengan aspek sebagai berikut :
 - a. Pengetahuan, dengan indikator :
 - 1) Menyadari watak kepribadian diri
 - 2) Memahami kemampuan diri
 - b. Harapan, dengan indikator :
 - 1) Pengharapan bagi diri (diri ideal)
 - 2) Berusaha untuk memenuhi pengharapan diri
 - c. Penilaian, dengan indikator :
 - 1) Menerima diri sebagaimana adanya
 - 2) Merasa diri berharga

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁶. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTs NU Nurul Huda Semarang dengan jumlah siswa 696 siswa yang terbagi dalam 17 kelas.

No	KELAS	JUMLAH	TOTAL
1	VII A	41	

⁵M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010), h. 17-18

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. XII, 2002), h. 108.

2	VII B	41	244
3	VII C	40	
4	VII D	38	
5	VII E	41	
6	VII F	43	
7	VIII A	39	237
8	VIII B	40	
9	VIII C	40	
10	VIII D	40	
11	VIII E	38	
12	VIII F	40	
13	IX A	42	215
14	IX B	43	
15	IX C	44	
16	IX D	43	
17	IX E	43	
TOTAL		696	696

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena peneliti hanya meneliti sebagian populasi. Maka yang menjadi subjek penelitian di sini adalah siswa MTs NU Nurul Huda Semarang.

⁷*Ibid.*, h. 109

Suharsimi Arikunto memberi acuan dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 12-15 % atau 20-25% atau lebih.⁸ Mengacu dari teori diatas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 16% dari jumlah populasi yang ada.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individu. Sampel yang terdiri dari kelas-kelas dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian dan diperoleh secara mengacak dari beberapa kelompok yang ada dengan cara mengundi. Sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi dan mengambil tiga kelas, diantaranya kelas VII D, VIII F dan IX D dengan jumlah keseluruhan sampel 113.

E. Metode Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument

⁸*Ibid.*, h. 112

yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan⁹. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut :

TABEL 1: SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Keterangan	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
SS	Sangat Sesuai	5	1
S	Sesuai	4	2
KS	Kurang Sesuai	3	3
TS	Tidak Sesuai	2	4
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal- hal yang positif atau mendukung terhadap sikap subjek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal- hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap subjek yang hendak di ungkap.¹⁰ Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

1. Skala *syukur*, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Muhammad Quraish Shihab dengan aspek sebagai berikut :

TABEL 2: BLUE PRINT SKALA SYUKUR

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 134-135

¹⁰Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), h.

Aspek	Indikator	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
	- Merenungkan tujuan dianugerahkannya nikmat.		

*) aitem yang gugur

2. Skala konsep diri positif, yang mana skala ini mengacu pada teorinya Calhoun dan Acocella dengan aspek sebagai berikut :

TABEL 3: BLUE PRINT SKALA KONSEP DIRI POSITIF

Aspek	Indikator	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan	- Menyadari watak kepribadian diri.	1, 7*, 13, 21, 35, 41, 52, 64	12, 16, 25, 30, 45, 48, 56, 60
	- Memahami kemampuan diri.	9, 15, 22, 26*, 40, 46, 63	2, 8, 18, 34, 53, 58
Harapan	- Pengharapan bagi diri (diri ideal).	3, 11, 17, 27*, 33*, 42*, 4, 14, 19, 28,	29, 51, 61*, 23, 32, 47, 50, 59

Aspek	Indikator	Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
	- Berusaha untuk memenuhi pengharapan diri.	36, 43, 54*, 62*	
Penilaian	- Menerima diri sebagaimana adanya.	38, 49, 55	5, 44
	- Merasa diri berharga.	20, 31, 39, 57	6, 10, 24, 37

*) aitem yang gugur

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya¹¹. Dalam artian suatu alat pengukur dapat dikatakan valid atau sah apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Validitas instrument dalam penelitian ini dipertimbangkan melalui validitas isi (*content validity*), yaitu validitas yang berkaitan dengan isi yang akan diuji atau diukur atau sejauh mana item-item dalam tes mencerminkan ciri atribut yang

¹¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. II, 2000), h. 5

¹² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 173

hendak di ukur. Dalam validitas isi ini menunjukkan bahwa pokok-pokok pada alat ukur mewakili sifat-sifat yang akan di ukur.¹³

Sugiyono menerangkan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴

Uji instrument untuk siswa MTs NU Nurul Huda dilakukan terhadap siswa kelas VII E dengan jumlah siswa 40, kelas VIII C dengan jumlah siswa 36, kelas IX C dengan jumlah siswa 40, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 116 siswa. Uji instrument ini dilakukan pada tanggal 24 September 2014. Skala disebar sebanyak 116 dan kembali ke peneliti sebanyak 116. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi-kisi instrument yang telah disusun. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total. Dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows dapat diketahui melalui kolom *corrected item – item correlation*. Berdasarkan batas nilai signifikansi korelasi antara variabel yaitu 0,05, sehingga item dikatakan valid jika nilai signifikansi korelasi $< 0,05$, item dikatakan tidak valid jika nilai signifikansi korelasi $> 0,05$.

Berdasarkan uji validitas item yang di lakukan terhadap 37 aitem skala *syukur*, terdapat 34 aitem yang valid dan 3 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,205 sampai dengan

¹³*Ibid.*, h. 177

¹⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 168

0,658. Aitem yang gugur adalah nomor 20, 21, 30. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara 0,082 sampai dengan 0,137.

Berdasarkan uji validitas item yang dilakukan terhadap 64 aitem skala konsep diri positif, terdapat 56 aitem yang valid dan 8 aitem yang dinyatakan gugur. Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,194 sampai dengan 0,701. Aitem yang gugur adalah nomor 7, 26, 27, 33, 42, 54, 61, 62. Adapun koefisien korelasi yang gugur berkisar antara -0,014 sampai dengan 0,174.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur subjek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹⁵ Reliabilitas menurut Azwar sebenarnya mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.¹⁶

Azwar menerangkan bahwa reliabilitas dinyatakan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Makin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas dan sebaliknya koefisien yang rendah akan semakin mendekati angka 0.¹⁷

¹⁵*Ibid.*

¹⁶Saifuddin Azwar, *loc. cit.*

¹⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. IX, 2007), h. 83

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena setiap satu skala dalam penelitian ini disajikan dalam sekali waktu saja pada sekelompok responden (*single trial administration*).¹⁸ Selain itu, *Alfa Cronbach* digunakan ketika pengukuran tes sikap yang mempunyai aitem standar pilihan atau dalam bentuk esai. *Alfa Cronbach* pada prinsipnya termasuk mengukur homogenitas yang didalamnya memfokuskan dua aspek heterogenitas dari tes tersebut.¹⁹

Reliabilitas skala model ini ditunjukkan oleh besaran koefisien *alpha* yang berkaitan dengan kesalahan baku pengukuran. Artinya, semakin besar nilai *alpha* maka akan semakin kecil kesalahan tingkat pengukuran, dengan kata lain konsistensi indikator instrumen penelitian memiliki keterandalan. Penghitungan estimasi reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical Product For service Solutions*) 16.0 for windows.

Dengan bantuan paket program SPSS 16.0 for windows ditampilkan hasil analisis reliabilitas instrumen. Ringkasan analisis *alpha* instrumen selengkapnya tersebut dalam tabel berikut :

TABEL 4 :

RANGKUMAN ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMENT

Responden	Variabel	Koefisien Reliabilitas Alpha	Keterangan

¹⁸*Ibid.*, h. 87

¹⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. VII, 2009), h. 133

Siswa MTs NU Nurul	<i>Syukur</i>	0,847	<i>Reliable</i>
Huda Semarang	Konsep Diri Positif	0,890	<i>Reliable</i>

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan nilai mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Alasan yang mendasari karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa dan penyelidikan yang berwujud angka-angka. Alasan lain karena statistik bersifat objektif dan bersifat universal dalam arti dapat digunakan dalam hampir semua bidang penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product For Service Solutions*) versi 16.0 for Windows.

Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah *Korelasi Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik ini digunakan

untuk menguji hubungan dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval.²⁰

²⁰Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. II, 2007), h. 209